



Praktek-Praktek Terbaik dari Partai Politik-Partai Politik yang Efektif

**Membangun Solusi-Solusi dari Partai Politik
dan Kelompok Masyarakat Sipil untuk
Kepentingan Warga Masyarakat**

**Sebuah Buku Panduan Partisipatoris untuk Para Aktivistis
Partai Politik**

Erica Breth, Editor

The National Democratic Institute for International Affairs (NDI) adalah organisasi nirlaba yang berupaya untuk memperkuat dan menyebarkan demokrasi di seluruh dunia. Dengan mengandalkan jaringan global relawan yang ahli di bidangnya, NDI memberikan bantuan yang bersifat praktis kepada para pemimpin masyarakat sipil dan politik untuk memajukan nilai, praktek, dan lembaga demokrasi. NDI bekerja bersama para demokrat di setiap belahan dunia untuk membangun organisasi politik dan masyarakat sipil. Memantau pemilu, dan meningkatkan partisipasi masyarakat, keterbukaan, dan akuntabilitas dalam pemerintahan.

Hak cipta © National Democratic Institute for International Affairs (NDI) 2008. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Bagian dari karya ini dapat digandakan dan/atau diterjemahkan untuk tujuan non komersial dengan persetujuan NDI sebagai sumber materi dan NDI menerima salinan terjemahannya. Dicitak di Amerika Serikat.

2030 M Street, NW
Fifth Floor
Washington, DC 20036
Tel: 202-728-5500
Faksimili: 202-728-5520
Website: www.ndi.org

Publikasi ini dimungkinkan dengan adanya dukungan yang diberikan oleh rakyat Amerika melalui *the U.S. Agency for International Development (USAID)*, menurut perjanjian bantuan No. 497-A-00-07-00013-00. Pendapat yang dinyatakan dalam karya ini merupakan pendapat penulis dan tidak selalu mencerminkan pandangan *U.S. Agency for International Development/USAID* atau Pemerintah Amerika Serikat.

Terima kasih kepada: Paula Betuzzi, Karen Bozicovich, Javier Alarcon, Sefakor Ashiagbor, Aaron Azelton, Erica Brockman, Eduardo Colindres, Ivan Doherty, Karina Espinoza, Marta Gaba, Mauricio Giraudo, Juan Carlos Guerra, Keila Gonzalez, Gary Hansen, Francisco Herrero, Ray Kuo, Gerardo Le Chevallier, Luis Maes, Clodoaldo Mateo, Mario Mitre, Katy Mudge, Luis Nunes, Michael O'Neill, Koebel Price, Julian Quibell, Sandy Quimbaya, Caroline Sahley, Jim Swigert, Nora Vargas, Guillermo Yanco



Daftar Isi

Tinjauan: Mengapa Penyelesaian-Penyelesaian dari Partai Politik dan Kelompok Masyarakat Sipil untuk Kepentingan Warga perlu dipertimbangkan?	5
Membangun Penyelesaian dari Partai Politik dan Kelompok Masyarakat Sipil: tujuan dan sasaran	10
Menemukan Persepsi yang lampau.....	11
Aktivitas 1: Apakah yang kita pikirkan tentang mereka?	11
Aktivitas 2: Apakah yang mereka pikirkan tentang kita?	12
Aktivitas 3: Apakah Kelompok Masyarakat Sipil itu?	14
Aktivitas 4: Apa tujuan-tujuan partai politik saya?.....	17
Menentukan Siapa yang di luar Sana: Melakukan investigasi	19
Aktivitas 5: Latihan Memetakan Komunitas	19
Berbicara Satu Sama Lain: Komunikasi dan Dialog	21
Aktivitas 6: Bagaimana anda akan berkomunikasi dan berdialog ?.....	22
Mengambil Tindakan Bersama: Berkolaborasi	24
Aktivitas 7: Menemukan Landasan Bersama	24
Menyatukan Semuanya Bersama	27
Aktivitas 8: Membangun sebuah Strategi Partai Politik untuk Lebih Dekat dengan Kelompok Masyarakat Sipil	27
Tinjauan.....	34
Lampiran.....	35
Aktivitas 9: Instruksi-Instruksi Untuk Kelompok.....	35
Keahlian-keahlian untuk Bernegosiasi dengan Kelompok Masyarakat Sipil.....	37
Materi-materi yang dikonsultasikan.....	42

Tinjauan: Mengapa Penyelesaian-Penyelesaian dari Partai Politik dan Kelompok Masyarakat Sipil untuk Kepentingan Warga Masyarakat perlu dipertimbangkan?

Selama 20 tahun bekerja bersama partai-partai politik di lebih dari 50 negara, National Democratic Institute for International Affairs (NDI) telah melihat bahwa kesuksesan partai-partai politik tersebut karena mereka berkomitmen untuk melakukan praktek terbaik dalam penjangkauan kepada sektor-sektor baru, transparansi, dan adanya demokrasi internal. Adanya kerja sama yang efektif dengan kelompok masyarakat sipil dapat memperkuat ketiga area tersebut sebagaimana yang diesplorasi dalam manual untuk para aktivis partai politik dan pelatih.

Coba tanyakan kepada anggota partai politik tentang apa yang mereka pikirkan mengenai organisasi – Organisasi masyarakat sipil, maka anda akan merasakan adanya ketegangan yang meningkat. Menanyakan kepada anggota dari organisasi-organisasi masyarakat sipil mengenai apa yang mereka pikirkan tentang partai politik-partai politik juga akan memunculkan reaksi ketegangan yang sama. Di banyak bagian dunia, partai politik dan organisasi-organisasi masyarakat sipil (KMS: Kelompok Masyarakat Sipil=*Civil Society Organizations /CSOs*) bekerja sama untuk membangun penyelesaian-penyelesaian efektif terhadap masalah yang menjadi perhatian warga masyarakat. Tapi ini bukanlah hal yang terjadi di banyak negara Amerika Latin, dimana peran-peran dari partai politik dan kelompok masyarakat sipil yang lain semakin tidak jelas, dan meningkatkan kompetisi serta pertentangan yang bisa mengancam kemajuan proses demokrasi.

Hal yang Ideal – Peran-peran yang Seimbang

Hak dari warga negara untuk berpartisipasi dalam masalah publik sebagai individu atau melalui organisasi-organisasi seperti partai politik atau kelompok-kelompok sipil lainnya, adalah prinsip fundamental dari demokrasi. Partisipasi dalam partai politik membantu mengagregasikan berbagai kepentingan yang berbeda, membangun kompromi-kompromi dan konsensus tentang kebijakan atau legislasi nasional, serta membentuk pemerintahan-pemerintahan dan badan pembuat Undang-Undang. Warga negara yang berpartisipasi dalam KMS akan dapat mempromosikan keterlibatan masyarakat, akuntabilitas serta kemampuan pemerintah dalam merespon, dan memberikan suara bagi sektor-sektor yang sangat kurang direpresentasikan, selain juga membantu memfokuskan perhatian masyarakat pada sejumlah isu penting.

Aktivitas KMS ini seringkali digambarkan berkontribusi pada “sisi permintaan” (*demand*) dalam politik, yaitu untuk melayani warga negara dalam arti yang konstruktif, agar kebutuhan mereka dapat diketahui.¹ Pada saat yang sama, partai-partai politik menyediakan “sisi penawarannya/pemenuhannya” (*supply*) dengan membantu membawa kepentingan dan kebutuhan warga negara ke dalam proposal,

¹ Ada beberapa pengecualian untuk ini—beberapa kelompok masyarakat menyediakan beberapa layanan (seperti: biaya murah pelayanan kesehatan), dalam artian, menyediakan bagian dari sisi pemenuhan yang mungkin dalam kondisi normal disediakan oleh pemerintah atau sektor privat. Namun secara umum, kelompok masyarakat sipil aktif dalam menyediakan persamaan permintaan dalam urusan-urusan publik.

Realitas politik baru kita

Partai-partai politik harus mengakui bahwa untuk mendapatkan ‘ruang’ politik, mereka sekarang sedang berkompetisi dengan LSM-LSM, Kelompok Lobi Untuk Isu-Isu Tertentu, Organisasi Ekologi dan Lingkungan Hidup, Kelompok-Kelompok Pemerhati Hak Asasi Manusia, Kelompok-Kelompok Perempuan, Organisasi Pembangunan Regional, Kelompok-Kelompok Pendukung berdasarkan Etnis...

Karena lebih banyaknya fokus yang menonjol dari kelompok-kelompok dan organisasi ini, maka mereka bisa mendapatkan dan mempertahankan kredibilitas publik serta membangun pesan-pesan publik yang jelas, lebih sukses dari kebanyakan partai politik.

Itulah sebabnya, penting bagi partai politik untuk beradaptasi pada realita baru ini, terutama dimana mereka berhubungan dengan dan belajar dari kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi seperti itu.

—Michael O’Reilly, *Fine Gael Party, Ireland*

kebijakan-kebijakan, serta Undang-Undang. Bersama, partai politik dan organisasi masyarakat sipil dapat membangun solusi yang efektif untuk kebutuhan atau kepentingan warga masyarakat.

Sebagai contoh, masyarakat miskin mungkin memiliki kesulitan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai. Sebuah Organisasi Masyarakat Sipil yang bekerja dalam bidang peningkatan kesehatan masyarakat selanjutnya melakukan publikasi mengenai situasi yang tidak baik tersebut dan menawarkan ide-ide mengenai bagaimana pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan. (misalnya organisasi tersebut mempublikasikan mengenai ‘permintaan’ akan adanya peningkatan layanan kesehatan). Sebuah partai politik, kemudian pada gilirannya, dapat menyatukan beberapa ide nya dengan ide dari Organisasi Masyarakat Sipil ke dalam sebuah platform kesehatan serta menyalurkan informasi kepada para wakilnya di pemerintahan untuk menterjemahkannya ke dalam perundang-undangan, kebijakan, dan program-program yang bisa membawa penyelesaian bagi masalah-masalah yang ada.(misalnya: partai politik memberikan tanggapan atas permintaan dengan sebuah ‘pemenuhan/penawaran’ dalam bentuk proposal nyata, Undang-Undang serta program untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.)² Dalam kondisi ini, dari adanya hubungan partai politik dan KMS menghasilkan sebuah fungsi dan keuntungan timbal balik yang bermanfaat bagi masyarakat.

Kasus Amerika Latin -- Peran-Peran yang Tidak Jelas, Kompetisi, dan Pertentangan

Secara teori, partai politik dan KMS memiliki gambaran yang jelas mengenai peran-perannya yang saling melengkapi satu sama lain. Namun dalam dunia modern sekarang ini, peran-peran tersebut bertumpang tindih dan beberapa partai politik dapat merasakan bahwa ruang politik mereka mulai terancam. Di Amerika Latin, khususnya, kondisi ini telah meningkatkan pertentangan dan kompetisi daripada munculnya sebuah kerja sama.

Michael O’Reilly dari Partai Politik Ireland’s Fine Gael menggarisbawahi dinamika ini melalui perhatiannya kepada sekelompok partai politik di Amerika Latin tahun 2004, dalam rangka pengamatannya terhadap situasi hubungan partai politik dan KMS di seluruh dunia, “partai politik... berkompetisi untuk ‘ruang’ politik dengan LSM-LSM, kelompok-kelompok lobi untuk isu tertentu, organisasi-organisasi ekologi dan lingkungan hidup, kelompok-kelompok pemerhati hak asasi manusia, kelompok-kelompok perempuan, organisasi-organisasi pembangunan regional, kelompok-kelompok pendukung berdasarkan etnis, [dst]...” Dalam dunia yang semakin kompleks sekarang ini dimana partai politik-partai politik diharapkan memiliki kemampuan dalam berbagai macam jenjang kepedulian, wadah pemikir (*think tank*) partai politik semakin berkurang frekuensinya dibandingkan dengan masa yang lampau, serta seringkali partai politik-partai politik maju dalam sebuah pemilihan umum tanpa memperhatikan ideologi mereka dan tanpa platform-platform yang terbangun dengan baik atas sejumlah isu penting.

O’Reilly mencatat bahwa “ karena lebih banyaknya fokus yang menonjol dari ... kelompok[sipil] ..., maka mereka bisa mendapatkan dan mempertahankan kredibilitas publik serta membangun pesan-pesan publik yang jelas, lebih sukses dari kebanyakan partai politik”³ Ketika Kelompok Masyarakat Sipil sebagai kelompok atau lembaga pengawas mengamati dan berkomentar mengenai proses politik, kejernihan dari pesan mereka ini bisa secara langsung merusak partai politik dengan meletakkan mereka dalam situasi yang buruk. Sehingga tidaklah mengejutkan, bahwa ketegangan mungkin ada di antara kelompok-kelompok ini.

² Untuk diskusi tambahan pada topik ini silahkan lihat artikel lengkap dari Ivan Doherty

³ Michael O’Reilly

Sebuah perbedaan penting antara kedua kelompok ini adalah bahwa sementara keduanya membangun pilihan-pilihan kebijakan, partai politik-partai politik dapat mengimplementasikan pilihan-pilihan itu melalui wakil-wakil terpilihnya di pemerintahan, dan Kelompok Masyarakat Sipil dalam saat yang sama biasanya dibatasi untuk melakukan advokasi dari luar.⁴ Sebagai tambahan, partai politik-partai politik memiliki tugas yang berat agar bisa menjadi akuntabel baik di hadapan wakil-wakil mereka maupun di daerah pemilihannya, sementara Kelompok – Kelompok Masyarakat Sipil seringkali memberikan layanan pada beberapa segmen masyarakat yang spesifik dan suportif.

Kerumitan lebih lanjut muncul berkaitan dengan fakta bahwa partai politik-partai politik tidak lagi menjadi satu-satunya pihak yang menyediakan sebuah struktur untuk partisipasi politik dari pemimpin-pemimpin yang baru. Dalam beberapa kasus, bahkan Kelompok-Kelompok Masyarakat Sipil diminta oleh partai politik atau oleh anggota parlemen nasional untuk melatih para pemimpin politik yang baru. Kelompok-Kelompok Masyarakat Sipil menyediakan banyak wahana bagi warga masyarakat untuk berpartisipasi secara politis dalam begitu banyak cara. Pada kenyataannya, banyak pemimpin politik yang muncul berasal dari keaktifan di Kelompok-Kelompok Masyarakat Sipil.

Selanjutnya adalah sebuah hasil alami dari adanya partisipasi warga masyarakat dalam ranah publik, yaitu bahwa beberapa partai politik di negara Amerika Latin menjadi gelisah mengetahui pada akhirnya beberapa Kelompok Masyarakat Sipil menjadi partai politik. Sementara itu, banyak Kelompok Masyarakat Sipil dengan sengaja memilih untuk merancang organisasi mereka serta aktivitas-aktivitas mereka dalam sifat non-partisan, dan yang lain memilih untuk bermain lebih aktif dalam peran-peran politik. Satu tempat dimana peran yang semakin meluas dari Kelompok Masyarakat Sipil telah menyebabkan ketegangan di Bolivia, yaitu saat perubahan dalam Undang-Undang Pemilihan Umum baru-baru ini mengizinkan kandidat-kandidat dinominasikan tidak hanya oleh partai politik, tetapi juga oleh asosiasi-asosiasi masyarakat.⁵ Praktek-praktek ini menyediakan cara-cara alternatif untuk warga negara dalam memenangkan kekuasaan politik dan membalikkan peran-peran yang dipahami secara tradisional dari partai politik. Namun bagaimanapun juga, tidak semua partai politik melihat dalam cara itu. Di beberapa negara kekuatiran di dalam partai politik adalah berkaitan dengan begitu kuatnya Kelompok Masyarakat Sipil, sehingga para pemimpin partai politik pada akhirnya menghindari upaya apapun untuk menemukan landasan bersama, membangun sinergi serta membangun persetujuan yang menguntungkan kedua-dua pihak di antara kelompok-kelompok – dan hal ini tidak menguntungkan bagi keduanya. Di Mexico, *Partido de la Revolución Democrática* (PRD) memandang perluasan kepentingan secara politik dari masyarakat sipil sebagai sebuah kesempatan dan mengundang masyarakat sipil menjadi kandidat dari PRD untuk meningkatkan kredibilitas partai.

Surat kabar dan media televisi dapat berkontribusi bagi adanya kecurigaan antara partai politik dan masyarakat sipil, yaitu dengan menggambarkan Kelompok Masyarakat Sipil sebagai berbudi baik, sedangkan seringkali partai – partai politik dan politisi dipandang dengan salah, termasuk juga mengenai kemajuan dan cerita-cerita suksesnya yang tidak dilaporkan.

Sementara faktor-faktor eksternal ini dapat berkontribusi, mengapa ruang yang secara historis diduduki oleh partai politik dibuka untuk Kelompok Masyarakat Sipil?

Saat ini di Amerika Latin, partai politik-partai politik seringkali mengabaikan peran-peran mereka sebagai organisasi-organisasi yang mengagregasi kepentingan warga negara. Partai-partai politik yang tertutup gagal mencari masukan dari warga negara atau kelompok masyarakat sipil, bahkan mereka tidak memperhatikan kepedulian mereka untuk membuka ruang politik bagi organisasi-organisasi lain dan

⁴ Beberapa pengecualian termasuk Bolivia, Thailand dan Philippina (Gwendolyn Bevis).

⁵ Untuk yang ini juga lihat kasus di Thailand dan Philipina

kemudian menerima tingkat pengakuan yang rendah dari masyarakat. Beberapa partai politik dengan kaku meneliti dan menanggapi kebutuhan publik untuk kemudian menterjemahkannya ke dalam platform yang jelas. Ada juga beberapa partai politik yang sudah mendorong dan memelihara dengan memadai kepemimpinan baru nya atau menyampaikan janji-janji kampanye ketika dalam pemerintahan. Sementara itu, banyak negara Amerika Latin saat ini yang ditantang oleh masalah-masalah pemerintahan, ketidakstabilan dan konflik, serta warga negara dan Kelompok Masyarakat Sipil mulai mempertanyakan kemampuan atau motif-motif yang mereka pahami sebagai tanggung jawab untuk menemukan penyelesaian atas masalah-masalah ini: partai – partai politik.

Namun tidak selalu harus begitu. Sementara partai-partai politik dan Kelompok Masyarakat Sipil bisa tidak setuju pada sebagian besar isu-isu penting yang dihadapi masyarakat atau bagaimana mengatasinya, mengekspresikan cara pandang yang berbeda sesungguhnya lebih sehat untuk sebuah sistim politik sehingga membantu untuk menciptakan pemahaman yang lebih baik dari isu-isu atau penyelesaian potensial. Saat sebuah sistim politik berfungsi dengan baik, pertukaran-pertukaran ini menuntun bagi adanya pemahaman baru dan kompromi-kompromi yang dapat dilakukan, serta penting bagi adanya sebuah demokrasi yang bersemangat. Michael O'Reilly menasehati “menjadi hal yang penting ketika partai-partai politik beradaptasi kepada realita baru ini dimana sesungguhnya mereka berhubungan dengan dan belajar dari kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi tersebut”

Untuk Siapakah Buku Panduan Ini ?

Menciptakan dan memelihara sebuah partai politik yang bersemangat, dinamis, terhubung 'nyambung', dan kompetitif merupakan sebuah proses yang memerlukan kerja konstan serta fokus pada pertumbuhan dan perkembangan. Buku ini - *"Membangun Solusi – Solusi dari Partai Politik dan Kelompok Masyarakat Sipil untuk Kepentingan Warga Masyarakat"*, dirancang untuk membantu tujuan-tujuan itu. Buku ini juga ditujukan bagi partai politik dan aktivis partai yang ingin memperkuat partai melalui hubungan yang lebih dekat dengan Kelompok Masyarakat Sipil.

Para aktivis partai politik dan pelatih dipersilahkan mempergunakan buku panduan ini sebagai alat untuk mengeksplorasi isu-isu yang mungkin saja muncul ketika harus mempersatukan kekuatan dengan aktor-aktor masyarakat. Bahkan dalam kasus-kasus terbaik, ketika manfaat dari adanya kerja sama jelas-jelas ada bagi kedua belah pihak, penghalang ataupun resistensi tetap masih dirasakan ada dalam melakukan perubahan yang kemudian dapat merintangai kemajuan. Tujuan dari adanya membangun dialog yang konstruktif adalah untuk membantu partai politik dan Kelompok Masyarakat Sipil mengatasi segala persepsi negatif, mengidentifikasi kepentingan-kepentingan yang sama, memahami manfaat dari adanya kerja sama, serta membangun hubungan kerja demi adanya penyelesaian yang efektif bagi partisipasi masyarakat.

Para aktivis partai politik dapat mengidentifikasi pendekatan-pendekatan untuk berinteraksi dengan Kelompok Masyarakat Sipil dengan melengkapi latihan-latihan secara individual, sementara para pelatih dari partai politik bisa mengadaptasi latihan-latihan untuk pelatihan partisipatoris atas dasar kebutuhan partai politiknya.

Aktivis partai politik akan menggunakan latihan-latihan interaktif untuk menganalisa dan mendefinisikan pendekatan ideal partai politik nya kepada Kelompok-Kelompok Masyarakat Sipil. Para aktivis kemudian mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajarinya mengenai Kelompok Masyarakat Sipil ke dalam kasus yang fiktif. Pada bagian akhir buku panduan ini, para aktivis partai politik diharapkan dapat menambah pengetahuannya mengenai pendekatan partai politik mereka kepada Kelompok Masyarakat Sipil dan selanjutnya dapat membuat rekomendasi untuk memperkuat

kemampuan partai mereka dalam menginvestigasi, berkomunikasi atau berkolaborasi dengan Kelompok Masyarakat Sipil.

Contoh-contoh dari interaksi yang sukses antara Kelompok Masyarakat Sipil dan partai-partai politik dapat ditemukan dalam kotak-kotak naskah di dalam buku panduan ini.

NDI bekerja untuk memberikan informasi kepada partai-partai politik mengenai pentingnya masyarakat sipil yang terorganisir dan kuat secara demokratis, begitu juga dalam kerja memberikan informasi kepada warga negara dan masyarakat sipil mengenai peran-peran yang saling melengkapi dengan partai-partai politik. Kami mengundang anda untuk menulis kepada NDI mengenai pengalaman-pengalaman anda, sehingga kita dapat membagikan dengan yang lain serta meningkatkan sumber daya ini dari waktu ke waktu. Untuk informasi yang lebih banyak mengenai partai politik/Kelompok Masyarakat Sipil sebagaimana juga dengan topik lain yang menarik bagi para aktivis partai politik dan pelatih, kami mengundang anda untuk bergabung dalam diskusi dengan para praktisi partai politik yang lain di www.politicalpartynetwork.org.

Membangun Penyelesaian dari Partai Politik dan Kelompok Masyarakat Sipil: tujuan dan sasaran

Pada bagian akhir dari buku Panduan ini, anda akan dapat untuk:

1. Menggambarkan manfaat dari adanya hubungan dekat dengan masyarakat sipil
2. Mengidentifikasi teknik-teknik untuk membina hubungan dengan Kelompok-Kelompok Masyarakat Sipil
3. Membangun sebuah strategi untuk kolaborasi dengan rekan-rekan dari masyarakat sipil

Menemukan Persepsi yang Lampau

Sasaran: Mendefinisikan Masyarakat Sipil dan Manfaat dari Bekerja Bersama

Dalam sejarahnya, Kelompok –Kelompok Masyarakat Sipil sudah menjadi komponen yang esensial bagi adanya demokrasi yang sehat sebagaimana mereka menyediakan diri sebagai saluran penting antara pemerintah dan warga negaranya. Namun sampai saat ini masih belum banyak Kelompok Masyarakat Sipil yang benar-benar aktif dalam arena politik melalui komentar-komentar, kritik-kritik, usulan-usulan, demonstrasi serta layanan-layanannya yang berinterseksi/bersinggungan dengan kerja dari partai-partai politik. Sesungguhnya, hal ini bisa menjadi kesempatan yang luar biasa bagi partai-partai politik untuk membangun organisasi yang lebih kuat, mencapai kesuksesan dalam pemilihan umum serta mewakili konstituen mereka dengan lebih efektif, dan juga bagi organisasi masyarakat sipil dalam mencapai misi-misi mereka, yang seringkali justru mempunyai jarak yang besar antara keduanya.

Mengapa? Mari kita mulai dengan melihat persepsi anda tentang masyarakat sipil.

Aktivitas 1: Apakah yang kita pikirkan tentang mereka?

Sasaran: Menggambarkan perspektif partai politik mengenai masyarakat sipil

Apa yang partai-partai politik pikirkan mengenai organisasi-organisasi masyarakat sipil? Dalam kolom di bawah ini, coba sebutkan tiga atau empat hal yang muncul dalam benak anda saat anda berfikir tentang organisasi-organisasi masyarakat sipil.

1.

2.

3.

4.



Pertanyaan-pertanyaan yang bisa dipertimbangkan

Apa pengalaman-pengalaman pribadi anda yang pernah anda miliki yang telah memberikan berkontribusi dalam persepsi anda mengenai organisasi-organisasi masyarakat sipil? Siapakah yang anda ketahui aktif dalam organisasi masyarakat sipil? Apakah mengetahui seseorang yang terlibat pada sebuah organisasi tertentu akan membawa pengaruh pada yang anda pikirkan mengenai organisasinya atau tujuan mereka? Apa yang partai politik anda pikirkan jika partai anda berkolaborasi dengan Organisasi Masyarakat Sipil? Bagaimana media meliput Organisasi Masyarakat Sipil? Bagaimana hal itu kemudian berkontribusi pada persepsi-persepsi tersebut?

Seringkali, partai-partai politik memiliki persepsi negatif mengenai KMS – beberapa mengeluh “mereka terus menerus mengkritik partai politik” atau “mereka diam-diam berusaha untuk menggeser partai-partai politik.” Persepsi semacam ini dapat menimbulkan kesulitan untuk membangun hubungan yang konstruktif, sekalipun jika partai politik dapat mengambil manfaat dari ide-ide atau keahlian dari Organisasi Masyarakat Sipil tersebut. Bahkan ketika beberapa anggota partai tertarik untuk mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan keuntungan untuk bekerja sama dengan Organisasi Masyarakat Sipil, mereka seringkali menghadapi kesulitan atas resistensi dari pemimpin partai ataupun anggota partai. Ini juga bisa terjadi dalam organisasi masyarakat sipil.

Aktivitas 2: Apa yang Mereka pikirkan tentang Kita?

Sasaran: Menggambarkan Perspektif Masyarakat Sipil tentang Partai Politik

Apa yang dipikirkan Kelompok Masyarakat Sipil mengenai Partai Politik? Dalam kolom di bawah ini, tuliskan beberapa hal yang pernah anda dengar atau bayangkan apa yang ada di benak beberapa orang yang aktif dalam organisasi masyarakat sipil mengenai partai politik.

1.

2.

3.

4.



Beberapa pertanyaan untuk dipertimbangkan

Menurut anda bagaimana orang-orang membangun persepsi ini? Apakah anda berfikir bahwa mereka akurat? Mengapa / Mengapa tidak? Bagaimana media meliput partai politik? Apakah itu juga berkontribusi pada persepsi-persepsi ini?

Mungkin anda pernah mengidentifikasi bahwa banyak KMS mempunyai persepsi-persepsi negatif yang hampir mirip mengenai partai politik—“mereka korup dan lapar kekuasaan, tidak tertarik untuk merepresentasikan kepentingan rakyatnya.” KMS bisa menjadi resisten untuk bekerja sama dengan partai politik dengan alasan-alasan tersebut, atau mereka cemas seandainya mereka dipandang berpihak, meskipun, jika hal tersebut dilakukan secara konstruktif, dapat membantu mereka mencapai misi mereka melalui kebijakan-kebijakan yang semakin baik mengenai isu-isu penting, atau secara umum akan meningkatkan proses-proses demokratis. Adalah berguna untuk memahami perspektif mereka ketika mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan untuk bekerja sama dengan mereka dalam beberapa bidang tertentu.

Tanpa memperhitungkan persepsi positif ataupun negatif kita, tindakan-tindakan dan opini-opini KMS merupakan bagian integral dari peta politik dan partai politik yang tahu tentang itu mengakuinya. Maksud dari buku Panduan ini adalah untuk mengangkat realitas dan pemikiran seandainya ada sebuah cara yang dapat digunakan untuk melakukan hal itu.

Namun sebelum kita masuk dalam bagian itu, apa sesungguhnya yang dimaksud dengan “masyarakat sipil”? Masyarakat sipil meliputi berbagai bentuk dan ukuran. Para filsuf politik dari Hegel sampai Marx kemudian ke Diamond menawarkan banyak definisi, tapi tak seorangpun menyetujui sepenuhnya. Jadi, apa konsep anda tentang masyarakat sipil?

Aktivitas 3: Apakah Masyarakat Sipil itu?

Sasaran: Mendefinisikan mengenai Masyarakat Sipil

Pada ruang di bawah ini, coba tuliskan empat tipe dari organisasi-organisasi yang anda ketahui atau yang anda pertimbangkan sebagai "masyarakat sipil"

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____



Pertanyaan untuk Dipertimbangkan

Hal-hal umum apakah yang dimiliki oleh organisasi-organisasi ini? Apa perbedaan-perbedaan di antara mereka? Berdasarkan ini, apa definisi anda mengenai "masyarakat sipil?"

Melihat dalam perspektif yang paling luas, masyarakat sipil termasuk juga kelompok-kelompok organisasi yang mana bukan pemerintah dan juga bukan sektor privat. Berdasarkan definisi ini, partai politik merupakan masyarakat sipil juga. Untuk tujuan yang ingin dicapai oleh buku Panduan ini, meskipun pengertian mengenai 'organisasi masyarakat sipil' akan mengacu pada kelompok-kelompok terorganisir—di luar pemerintah, sektor privat, dan juga partai politik—yang merepresentasikan rentang yang luas dari kepentingan-kepentingan dan ikatan diantara warga masyarakat secara suka rela mengorganisir diri mereka untuk mencapai sasaran bersama.

Definisi dari Masyarakat Sipil

kelompok-kelompok terorganisir—di luar pemerintah, sektor privat, dan juga partai politik—yang merepresentasikan rentang yang luas dari kepentingan-kepentingan dan ikatan di antara warga masyarakat secara suka rela mengorganisir diri mereka untuk mencapai sasaran bersama.

KMS bisa mengorganisir beberapa aktivitas serta isu untuk advokasi bagi adanya perubahan atau hanya untuk berdiskusi mengenai hal-hal yang menjadi ketertarikan di antara anggotanya. Sifat mereka mungkin sosial (seperti sebuah klub sepak bola) atau religius (seperti kelompok gereja), mereka mungkin mengadvokasi posisi kebijakan publik atau menyediakan layanan untuk orang-orang yang sangat kurang dilayani atau mengajukan topik-topik penelitian akademik. KMS dapat secara resmi terdaftar sebagai kelompok atau organisasi-organisasi seperti wadah pemikir (*think tanks*) atau organisasi informal semacam asosiasi rukun warga dan rukun tetangga, kelompok perempuan, kelompok orang muda atau pelajar, asosiasi media atau bisnis. Sebagai tambahan, perlu dicatat bahwa beberapa orang membuat sebuah pembedaan di antara organisasi-organisasi yang dijalankan oleh relawan dan organisasi-organisasi “professional” dengan staf yang dibayar, sebagai contoh, tim sepak bola RT dengan Kamar Dagang dan Industri.

Untuk partai politik, tantangan mengenai KMS saat ini adalah bahwa beberapa pekerjaan dalam lingkup publik hampir mirip dengan beberapa hal dalam partai politik. Biasanya, hal ini dibatasi untuk mengadvokasi serta membantu membangun solusi kebijakan, namun pada beberapa kasus, KMS dapat mencalonkan kandidat. Hal ini dapat membawa goncangan bagi partai politik yang sebelumnya telah menjadi fokus kritikan dari KMS, dan sekarang harus menghadapi KMS sebagai kompetitor untuk posisi atau kursi yang diperebutkan dalam pemilu.

Sebaliknya, hal ini juga dapat menjadi kesempatan bagi partai politik, sebagaimana akan dieksplorasi dalam sesi berikutnya.

Apa yang Bermanfaat untuk Kita?

Menjalin mitra dengan organisasi-organisasi masyarakat sipil mempunyai manfaat potensial untuk banyak partai politik. Semua partai politik memiliki keterbatasan dalam hal waktu, personel dan dana. Beberapa tantangan umum di dalam partai politik adalah pelatihan untuk pemimpin-pemimpin partai yang baru, membangun platform dan kebijakan yang terinformasi, serta meningkatkan komunikasi dengan konstituen. Partai politik yang paham telah mempunyai pemikiran mengenai hal itu seandainya mereka harus melakukannya, dan KMS bisa membantu untuk mengisi beberapa celah yang ada. Bagaimana caranya? Tergantung pada situasi terkini di dalam negeri dan pada partai politik yang bersangkutan. Berikut adalah beberapa ide mengenai bagaimana bekerja dengan KMS dapat membantu partai anda meningkatkan demokrasi internal, transparansi, serta penjangkauan, yang secara pasti membantu partai politik menjadi lebih efektif menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat.

Meningkatkan demokrasi internal

Partai politik dapat meminta kepada KMS untuk membantu memperbaiki platform, kebijakan-kebijakan serta keahlian mereka, dan juga agar partai menjadi lebih dinamis, efektif, serta professional dengan menyediakan tenaga ahli tentang analisa kebijakan, membangun platform serta inisiatif legislatif, mengorganisir forum debat kebijakan dan isu-isu dengan wakil-wakil partai, anggota yang terpilih, serta para kandidat untuk pemilihan umum, legislasi yang tertunda, atau memunculkan prioritas-prioritas publik, menyediakan jajak pendapat serta layanan survey, pelatihan untuk anggota partai politik dalam rangka meningkatkan keahlian pemimpin partai (negosiasi, komunikasi dan manajemen).

Bekerja Bersama untuk Demokrasi Internal ...

Freedom of Information AC (Mexico) dan Common Cause (USA) menyediakan isu-isu yang berdasarkan posisi kebijakan dan draft legislasi untuk partai politik, mereka mengacu pada isu advokasi spesifik (reformasi pemilihan umum, akses kepada informasi)— dengan gratis.
www.commoncause.org; www.limac.org.mx.

Penjangkauan yang telah diperbaiki

Partai-partai dapat meminta bantuan KMS untuk memahami masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan berkomunikasi dengan konstituen melalui artikel yang dimuat pada buletin KMS; dengan menekankan pada perundang-undangan yang didukung oleh partai politik, dengan mengundang partai-partai politik ke acara-acara; dengan mendukung anggota KMS untuk memilih kandidat dari partai politik bersangkutan; dengan menyiapkan relawan untuk membantu mobilisasi dalam pemilu, untuk membangun keanggotaan partai politik selama periode bukan pemilu and membantu kerja-kerja partai politik lainnya; dengan meningkatkan partisipasi politik pada masyarakat; dengan mendorong partisipasi politik; dengan melakukan pendidikan pemilih; serta secara umum memberikan dukungan pada partai untuk mendorong masyarakat agar mau bergabung.

Bekerjasama untuk transparansi dan internal demokrasi...

Partisipasi Masyarakat (Republik Dominika) memantau pemilu internal partai, mengurangi kekhawatiran internal terhadap penipuan dan meningkatkan persepsi masyarakat terhadap transparansi partai.
www.pciudadana.com

Apa yang akan mereka peroleh?

Partai-partai politik dapat membantu KMS begitu juga sebaliknya. Ketika KMS dapat membentuk sebuah opini dan mencoba untuk mempengaruhi kebijakan, mereka tidak bisa melaksanakannya sendiri. Jadi ketika ada partai yang mendukung ide yang sama dengan yang dilakukan oleh KMS, bekerja bersama dalam berbagai cara akan menjadi sangat menarik dan akan membuat mereka mencapai tujuan bersama secara efektif.

Ketika ada landasan bersama, KMS mungkin melihat kerjasama dengan sebuah partai politik sebagai suatu kesempatan untuk memajukan kepentingan mereka. Sebagai bagian dari kerjasama, partai politik mungkin merekomendasikan perundang-undangan, melakukan diskusi secara umum dan mempertajam pemahaman publik terhadap isu atau menawarkan untuk meningkatkan pembiayaan umum untuk suatu isu. Dalam beberapa kasus, sebuah partai politik dapat menyediakan relawan dan anggota untuk mengadvokasi landasan bersama atau berkampanye terhadap suatu isu, seperti masalah pensiun, atau memperbaiki pendidikan tingkat kedua.

Tentu ada beberapa KMS yang memilih untuk tidak bekerjasama dengan partai politik. Beberapa KMS yang lain memilih untuk bekerja dengan banyak partai politik agar menjaga unsur non-partisan; yang lain lagi memilih bekerja hanya dengan satu partai politik yang memiliki nilai-nilai yang sama. Dengan menyamakan kepentingan partai politik anda dengan KMS secara berhati-hati, partai anda dapat merubah apa yang banyak partai politik anggap sebagai suatu masalah menjadi kesempatan positif untuk mengontrol sumber daya, agar masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dapat diselesaikan.

Bekerja Bersama untuk Penjangkauan ...

Transparencia (Peru) menjadi tuan rumah untuk debat multi partai mengenai isu nasional di Peru, mengizinkan para kandidat untuk menunjukkan bagaimana mereka berbeda dengan competitor mereka.. *Rock the Vote* (USA) menjadi tuan rumah untuk debat multi partai dalam isu orang muda, memaparkan para kandidat kepada pemilih muda..
www.transparencia.org.pe; www.rockthevote.com.

Aktivitas 4: Apa tujuan-tujuan partai politik saya?

Tujuan: untuk mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan kepentingan untuk melibatkan masyarakat sipil.

Pada kolom A di bawah ini, tulislah tiga atau empat tujuan partai politik anda saat ini. Termasuk tujuan yang besar (contoh memenangkan pemilu mendatang) atau sangat khusus (contoh menemukan tempat bagi partai politik untuk melakukan seminar mendatang). Kemudian, dalam kolom B, tulis beberapa ide mengenai bagaimana jika satu atau beberapa organisasi masyarakat sipil dapat membantu partai politik anda mencapai tujuan tersebut.

A) tujuan partai politik

B) bagaimana KMS membantu anda mencapai tujuan tersebut?

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____



Pertanyaan untuk Dipertimbangkan

Apakah partai politik anda memiliki pernyataan (*statement*) mengenai tujuan-tujuan? Apakah partai politik anda sudah melakukan perencanaan strategis? Jika iya, lihat sekali lagi dokumen-dokumen tersebut dan pikirkan tentang bagaimana masyarakat sipil dapat membantu partai politik mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Partai politik anda juga dapat melakukan analisa yang sistematis selain dari melakukan latihan di atas dengan menggunakan beberapa metode rencana strategis. Sebagai contoh, anda dapat menggunakan matriks SWOT (Kekuatan, kelemahan, Kesempatan dan Hambatan) dan lihat dimana masyarakat sipil dapat membantu partai politik anda mengurangi kelemahan atau mengangkat keunggulan partai politik dalam membantu partai mencapai tujuannya. Ide lainnya adalah dengan menggunakan “Contoh-contoh terbaik segitiga dalam parta-partai yang efektif” dari NDI. Lakukan evaluasi pada kinerja partai politik di setiap latihan dan identifikasikan latihan-latihan dimana organisaasi masyarakat sipil dapat membantu anda.

Akhirnya....

Saat ini anda mampu menjelaskan tentang masyarakat sipil dan keuntungan-keuntungan umum jika partai-partai politik dan KMS bekerjasama. Ketika anda mempertimbangkan untuk bekerja dengan KMS tertentu, sangat penting untuk mulai memahami mitra anda yang potensial – melalui penelitian, seperti yang akan kita bahas pada bagian berikutnya.

Menentukan Siapa yang di luar Sana: Melakukan investigasi

Tujuan: Melakukan identifikasi KMS di daerah anda

Jika partai politik anda sudah memutuskan melibatkan dengan lebih baik KMS yang ada di daerah anda, penting untuk memahami organisasi mana yang aktif dan apa yang mereka lakukan. Sebagian besar KMS memiliki misi tertentu yang menjadi panduan bagi semua aktivitas mereka, yang mana beberapa darinya dapat melengkapi nilai-nilai, platform dan tujuan dari partai anda. Mari kita lihat seberapa jauh anda mengetahui komunitas anda.

Aktivitas 5: Latihan Memetakan Komunitas

Tujuan: Mengidentifikasi kepentingan organisasi

Tuliskan sebanyak mungkin KMS yang dapat anda pikirkan di wilayah anda (kolom A). Tulis juga jenis dari organisasi tersebut (contohnya kelompok pemikir, penyedia jasa, asosiasi pekerja dll) pada kolom B. Akhirnya, tuliskan misi dari organisasi - atau apa yang anda anggap sebagai tujuan utama dari organisasi tersebut (kolom C). Lihat pada contoh di bawah ini.

A) Organisasi	B) Jenis	C) Misi
<i>Contoh: asosiasi kanker payudara</i>	<i>Penyedia jasa</i>	<i>Memberikan pelayanan kesehatan bagi perempuan dengan pendapatan rendah</i>
<i>Contoh: Persatuan Pedagang hasil pertanian</i>	<i>Asosiasi pekerja</i>	<i>Melakukan bernegosiasi dan advokasi untuk upah dan kondisi kerja yang lebih baik bagi anggotanya.</i>
<i>Contoh: Kelompok Reformasi kebijakan pendidikan</i>	<i>Wadah pemikir</i>	<i>Memikirkan dan mengembangkan alternatif kebijakan publik mengenai peningkatan pendidikan</i>



Pertanyaan untuk dipertimbangkan

Apakah ada sesuatu yang mengejutkan dari daftar anda? Bagaimana anda mengetahui tentang organisasi-organisasi tersebut?

Melakukan penyelidikan berarti melakukan penelitian mengenai suatu subyek, dalam kasus ini penelitian mengenai KMS. Di bawah ini beberapa cara untuk melakukan penelitian lebih menyeluruh dan pemetaan komunitas:

- Melakukan pengecekan melalui daftar kelompok komunitas di daerah anda (contoh; Daftar LSM yang berhubungan dengan Kebijakan-Kebijakan Publik, *dibuat oleh CIPPEC di Argentina*, www.cippecc.org);
- Mencari masukan dari anggota di partai politik anda, termasuk informasi mengenai dari kelompok mana mereka berasal. Minta kepada mereka untuk menyediakan daftar kelompok dan kontak pada saat acara partai politik;
- Melihat kembali daftar hadir dari acara partai politik-termasuk bagian yang menanyakan afiliasi secara organisasi dari peserta dan kemudian cari perwakilan dari KMS;
- Hubungi kelompok-kelompok yang sudah pernah bekerjasama sebelumnya dengan partai anda;
- Evaluasi informasi pendaftaran KMS di pemerintah;
- Lakukan survei;
- Penelitian melalui internet.

Penyelidikan

Kata kerja: 1. melakukan penyelidikan secara sistematis atau formal (kecelakaan atau tuduhan) untuk menemukan kebenaran. 2. melakukan penelitian terhadap (suatu subyek). 3. melakukan pencarian atau penyelidikan yang sistematis.

Akhirnya....

Sekarang anda telah mengidentifikasi organisasi-organisasi di komunitas anda. Pada bagian selanjutnya, anda akan mempelajari teknik untuk berkomunikasi atau berdialog dengan organisasi-organisasi itu, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan menciptakan hubungan yang dapat menjurus pada terjalannya kerjasama.

Berbicara Satu Sama Lain: Komunikasi dan Dialog

Tujuan: Melakukan identifikasi metode-metode untuk berkomunikasi dan berdialog dengan KMS

Jika anda telah mengidentifikasi KMS pada wilayah anda yang mungkin tertarik dengan partai politik anda, anda dapat memulai dengan mencari tahu tentang mereka dan karyawan mereka serta memperkenalkan partai anda pada organisasi tersebut. Pikirkan hal ini secara strategis, anda mungkin dapat mulai berbagi atau bertukar informasi ataupun juga ide-ide dengan KMS tanpa harus masuk dalam perjanjian secara formal.

Berkomunikasi

Kata kerja: berbagi atau bertukar informasi atau ide-ide
Kamus: *Compact Oxford English*

Bekerjasama untuk demokrasi internal....

Pusat Penelitian Ekonomi Nasional (Guatemala) dan Pusat Pengembangan Amerika (USA) mengembangkan kertas kerja mengenai isu-isu nasional yang dapat digunakan partai politik yang pandai – tanpa dipungut biaya.
www.americanprogress.org;
www.cien.org.gt.

Jelas,

anda tidak mau melakukan kontak dengan seluruh KMS yang ada di daerah anda. Sebagai contoh, apakah ada KMS yang berkaitan dengan partai politik lain pada daftar di atas? Atau ada KMS yang berseberangan platform dan posisinya dengan partai politik anda? Anda tidak harus membuang waktu dengan mereka. Apakah ada KMS yang berkaitan dengan partai politik anda atau partai internasional pada daftar tersebut? Anda mungkin dapat menghubungi mereka untuk mengetahui lebih jelas tentang mereka dan melihat jika mereka memiliki kepentingan yang melengkapi partai anda. Mungkin juga ada banyak organisasi yang posisinya berada di tengah-tengah.

Beberapa KMS mungkin hanya mau beraliansi dengan satu partai politik. Sebagai contoh, kelompok pemikir CORDES di Ekuador berafiliasi dengan mantan Partai *Popular Democracy*. Kertas kerja yang ditulis oleh mereka cenderung merupakan hal yang disukai oleh partai tersebut. Beberapa KMS mungkin mau bekerjasama dengan partai politik dalam spektrum yang lebih luas. Partisipasi Warga Negara di Republik Dominika contohnya. Tentu saja ada beberapa KMS yang tidak ingin bekerja dengan partai politik manapun. Penelitian dan komunikasi yang baik sangat penting bagi partai politik anda dalam memutuskan organisasi mana yang terbaik untuk diajak bekerjasama dengan aktif.

Dalam hal yang paling mendasar, berdialog merupakan cara untuk mengetahui orang di luar kelompok anda. Tidak harus karena adanya tujuan atau maksud tertentu, tapi tentu saja bagi partai politik yang ingin bekerjasama dengan KMS harus memulainya melalui membuka komunikasi dengan organisasi tersebut. Termasuk diantaranya, mengadakan pertemuan antar pemimpin, datang ke acara-acara yang diadakan KMS, mengundang mereka ke acara partai politik, memasukkan KMS pada daftar korespondensi dan sebaliknya, dll.

Bekerjasama untuk penjangkauan...

Keanggotaan dalam organisasi seperti serikat pekerja sering **memobilisasi anggotanya untuk mengadvokasi kebijakan** yang merupakan masalah dari konstituensi mereka. Kongres Serikat Pekerja (Inggris) melakukan tugas ini sebagai pengumpul serikat pekerja untuk membentuk konfederasi yang besar. Kunjungi Konfederasi Internasional untuk Serikat Pekerja Bebas-ICFTU untuk mengidentifikasi serikat pekerja di Negara anda. www.tuc.org.uk; www.icftu.org.

Ketika anda memiliki sejumlah informasi, anda sepertinya sudah siap berdiskusi untuk ide-ide substantif dalam pertukaran informasi yang lebih formal atau dialog. Berdialog berarti mengambil bagian dalam

sebuah diskusi terarah menuju penelitian sebuah isu atau menyelesaikan suatu masalah. Sebagai contoh, jika anda tahu bahwa KMS bekerja untuk reformasi pendidikan dan hal tersebut merupakan isu dari partai politik anda, mungkin anda ingin mengundang pemimpin KMS untuk mempresentasikan ide-ide mereka kepada bagian Bidang Pendidikan partai politik. Pada awal diskusi mengenai minat bersama, tidak perlu menyinggung masalah kerjasama, walaupun dapat menjadi dasar bagi kerjasama antara partai politik anda dan KMS di masa yang akan datang. Contoh lain dari dialog dapat terjadi jika partai politik berminat untuk meningkatkan keanggotaan pemuda pada partai, setelah mengidentifikasi universitas-universitas yang ada di wilayah anda dan mulai berkomunikasi, partai dapat bertemu dengan para pemuda untuk mendengar pandangan mereka mengenai isu-isu yang dihadapi mereka saat ini.

Dialog

Kata kerja: mengambil bagian dalam diskusi terarah menuju penelitian sebuah isu atau menyelesaikan suatu masalah

Arti diambil dari: Compact Oxford English Dictionary

Ide apa yang anda miliki mengenai bagaimana berkomunikasi atau berdialog dengan KMS?

Aktivitas 6: Bagaimana anda akan berkomunikasi atau berdialog?

Tujuan: Mengidentifikasi berbagai cara untuk berkomunikasi dan berdialog dengan Kelompok Masyarakat Sipil

Pada kolom di bawah ini, pilih tiga lembaga dari latihan pemetaan yang anda anggap partai politik anda akan tertarik (target penduduk, informasi terhadap suatu isu, kemampuan pelatihan, dll) dan masukkan nama kelompok masyarakat sipil pada kolom A. Pada kolom B, identifikasikan berbagai cara partai politik dalam mengontak kelompok masyarakat sipil untuk memperoleh informasi lebih banyak mengenai mereka. Anda mungkin dapat memilih hanya berkomunikasi dengan beberapa orang, tetapi yang lain dapat melangkah lebih jauh dan memulai suatu dialog. Beri masukan yang lebih terperinci pada saran-saran anda.

A) Potensi minat dari kelompok masyarakat sipil

B) Bagaimana partai anda berkomunikasi atau berdialog dengan kelompok masyarakat sipil

e.g., Kelompok Reformasi Kebijakan Pendidikan

Memberikan informasi tentang posisi atau pandangan partai mengenai pendidikan; menghadiri forum publik yang diadakan oleh kelompok masyarakat sipil tentang pendidikan; bertemu dengan pimpinan untuk memperoleh informasi lebih banyak mengenai misi dan tujuan dari kelompok masyarakat sipil tersebut.

1.

2.

3.

Pertanyaan untuk dipertimbangkan



Sumber-sumber apa yang diperlukan oleh partai politik anda untuk berkomunikasi dengan kelompok masyarakat sipil? Apakah berkomunikasi atau berdialog dengan kelompok masyarakat sipil merupakan sesuatu kegiatan yang dapat dilakukan oleh partai politik anda?

Memulai dialog dengan kelompok masyarakat sipil dapat membantu partai politik anda mengusahakan penjangkauan secara langsung dan dapat dijadikan investasi kegiatan yang potensial di masa yang akan datang. Jika anda memiliki kebutuhan tertentu di masa yang akan datang, anda sudah memiliki hubungan dengan kelompok dan orang-orang yang dapat membantu anda.

Mengambil Tindakan Bersama: Berkolaborasi

Tujuan: Mendefinisikan Manfaat dari kolaborasi

Jika partai politik anda sudah secara aktif meneliti, berkomunikasi dan berdialog dengan kelompok masyarakat sipil, kemungkinan anda sudah tahu jika ada kelompok masyarakat sipil yang memiliki kesamaan atau kepentingan yang dapat melengkapi partai politik anda. Kondisi ini dapat digunakan sebagai kemungkinan melakukan kolaborasi.

Kolaborasi adalah bekerja bersama-sama dalam suatu aktivitas atau dalam suatu proyek. Kolaborasi dapat dilakukan sekali atau berkelanjutan. Partai dan KMS harus memiliki kepentingan yang saling melengkapi, namun dapat berkolaborasi dengan tujuan yang sama atau tujuan yang berbeda. Partai-partai politik yang melakukan survei terhadap KMS yang ada di daerah mereka dan melakukan dialog dengan mereka akan memiliki pengetahuan yang lebih baik terhadap organisasi-organisasi mana saja yang tepat untuk bermitra dalam melakukan kolaborasi. Salah satu contoh kolaborasi dapat terjadi jika partai politik mengembangkan *platform* mengenai suatu isu dimana KMS sedang melakukan advokasi untuk isu yang sama serta KMS dapat melakukan mobilisasi anggota-anggotanya untuk memberikan dukungan pada pemilu bagi partai tersebut. Dalam kasus ini, tujuan dari partai politik adalah untuk meningkatkan dukungan pada pemilu dan tujuan KMS adalah untuk mempromosikan isu yang penting bagi mereka. Setiap kelompok memiliki tujuan masing-masing, tetapi karena mereka memiliki kesamaan kepentingan, mereka dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan baik.

Kolaborasi

Kata kerja: bekerja secara bersama-sama dalam suatu aktivitas atau suatu proyek

Arti diambil dari :Compact Oxford English Dictionary

Contoh lain dari kolaborasi adalah dukungan KMS bagi kandidat partai politik. Di beberapa negara, KMS seperti organisasi serikat atau pemantau legislatif dapat secara terang-terangan mendukung sebuah partai politik atau kandidat di media massa. Memperoleh dukungan seperti itu tidak akan dimulai tanpa ada dialog tentang isu-isu antara, sebagai contoh, kandidat dan pemimpin KMS atau anggota-anggota KMS. Dukungan dari KMS dikombinasikan dengan komunikasi dari partai politik dengan anggota KMS mengenai isu-isu yang menjadi perhatian bersama dapat membantu partai dalam memperoleh suara dalam pemilu. Bagaimana anda mengidentifikasi persamaan kepentingan dan kemungkinan kesempatan untuk berkolaborasi?

Bekerja sama untuk demokrasi

internal.... *Emily's List* (USA) memberikan pelatihan kampanye, asistensi staf dan keuangan bagi kandidat perempuan yang melakukan advokasi untuk isu-isu yang sama – tanpa dipungut biaya. www.emilylist.org

Aktivitas 7: Menemukan Landasan Bersama

Tujuan: untuk mengidentifikasi kepentingan dan ide-ide untuk berkolaborasi.

Tuliskan tiga organisasi dalam kolom A kembali. Atau anda dapat memilih yang baru. Sekarang, indentifikasi kemungkinan kepentingan partai politik anda pada masing-masing KMS (Kolom B). Kemudian, identifikasi kemungkinan kepentingan KMS pada partai (Kolom C). Terakhir, tulis beberapa cara yang dapat dilakukan partai politik anda dan KMS untuk berkolaborasi, dengan mempertimbangkan kepentingan / pendukung yang sama. Jika anda beranggapan kepentingan tidak sama, kembali ke pemetaan komunitas anda dan pilih KMS yang berbeda yang memiliki kepentingan yang sama dengan partai politik anda.

A) KMS	B) Kepentingan partai Politik	C) Kepentingan KMS	C) Ide untuk berkolaborasi
<i>Contoh: Kelompok Reformasi kebijakan pendidikan</i>	<i>Kami mencari informasi mengenai pilihan untuk meningkatkan pendidikan lanjutan tingkat kedua.</i>	<i>Mereka berusaha untuk mempengaruhi kebijakan pendidikan.</i>	<i>Undang KMS untuk memberikan presentasi mengenai hasil statistik dan riset pada Bidang Pendidikan dalam partai politik untuk membantu mengembangkan platform.</i>
<i>Contoh Serikat perdagangan hasil tani</i>	<i>Kami ingin meningkatkan keterlibatan partai politik dalam masalah pertanian</i>	<i>Mereka berusaha untuk meningkatkan kondisi kerja para pekerja.</i>	<i>Tanya KMS untuk mengadakan pertemuan tentang masalah pertanian bagi partai agar partai dapat mendengar kekhawatiran anggota KMS.</i>
1.			
2.			

3.



Pertanyaan yang Dipertimbangkan

Dapatkah beberapa jenis pelatihan tertentu berguna bagi pemimpin di partai politik anda? Apakah partai politik anda memerlukan lebih banyak ahli dalam subyek tertentu untuk mengembangkan *platform* partai atau proposal legislatif? Apakah ada inisiatif transparansi dari masyarakat sipil yang dapat membantu memperbaiki persepsi publik pada partai politik anda?

Banyak partai politik dan organisasi beranggapan bahwa bekerjasama merupakan hal yang penting dan suatu cara bermanfaat untuk meningkatkan kekuasaan dan memperbanyak sumber daya. Komitmen yang dinamis dengan masyarakat sipil dapat membantu memaksimalkan sumber daya dan dapat

berdampak pada dukungan yang lebih banyak bagi partai politik anda dengan menciptakan persepsi publik yang positif pada tingkat yang lebih tinggi. Dengan membentuk aliansi dengan kelompok sipil untuk memperoleh tujuan tertentu, partai politik dapat memperluas basis mereka dan menjamin agar *platform* mereka lebih relevan.

Menyatukan Semuanya Bersama

Diharapkan sekarang anda memiliki pandangan yang lebih baik tentang manfaat dan hambatan jika bekerjasama dengan organisasi masyarakat sipil. Dengan mengambil waktu untuk berfikir tentang proses dalam tindakan yang lebih teratur, partai politik anda akan lebih siap untuk bekerjasama sehingga bermanfaat bagi semua mitra. Dengan mengambil waktu untuk menempatkan pondasi yang lebih kuat, kolaborasi yang anda bentuk akan bertahan lebih baik untuk mencapai tujuan dan selamat dari hambatan di masa yang akan datang.

Secara ringkas, ada bermacam cara bagi partai-partai politik untuk bekerja dengan masyarakat sipil tergantung pada kepentingan partai dan KMS di wilayah tersebut. Cara-cara bekerjasama dapat terjadi mulai dari kontak tingkat rendah hingga kontak tingkat tinggi: dari penelitian hingga kolaborasi. Jenis-jenis kemungkinan kerjasama terlihat seperti berikut:

Mencari tahu

Komunikasi

Dialog

kolaborasi

→
Spektrum kemitraan antara partai politik – masyarakat sipil

Mempertimbangkan karakteristik KMS, partai politik anda mungkin dapat melakukan penelitian sebagai lawan dari karakteristik KMS dimana partai politik anda dapat memutuskan untuk berkolaborasi. Pada level mana kepercayaan dibutuhkan antara partai politik anda dengan sebuah KMS agar partai anda mempertimbangkan untuk meneliti atau berkomunikasi dengan KMS tersebut? Seberapa besar persamaan misi KMS yang diperlukan untuk menyamai misi partai politik agar dapat berkomunikasi atau berdialog dengan KMS tersebut? Apakah anda memerlukan kepercayaan tingkat tinggi dengan KMS agar partai mau berkolaborasi dengan KMS?

Membuat keputusan untuk bekerjasama dengan organisasi masyarakat sipil tidak hanya berupa keputusan ya atau tidak, tetapi merupakan keputusan yang telah dipikirkan secara matang sesuai dengan tujuan strategis partai politik.

Silahkan mencoba pada latihan selanjutnya ketika anda mempertimbangkan dengan siapa anda akan bekerja, dan bagaimana, agar tujuan partai politik dapat tercapai.

Aktivitas 8: Membangun sebuah Strategi Partai Politik untuk Lebih Dekat dengan Kelompok Masyarakat Sipil

Tujuan: Mengidentifikasi mitra yang sesuai agar dapat memulai membangun solusi yang efektif bagi masalah-masalah yang ada di masyarakat

Silahkan membaca cerita di bawah mengenai masalah yang dihadapi oleh Republik San Juan.

Situasi:

Sesudah Perang Dunia ke II, Republik San Juan berada di bawah pemerintahan otoritarian. Pada tahun 1975, gerakan gerilya di kota secara brutal telah memaksa pemimpin San Juan untuk

menyerahkan pimpinan pemerintahan pada junta militer. Demokrasi kembali berjaya pada tahun 1980, dan terus bertahan walaupun banyak hambatan. Pada tahun 2005, partai *Indigenist* menang pada pemilu nasional dan mengakhiri 100 tahun kontrol politik yang semula dipegang oleh partai-partai Liberal dan Konservatif sebelum Perang Dunia ke II dan sejak tahun 1980.

PDB (Pendapatan Domestik Bruto) Republik San Juan meningkat, tetapi ketimpangan juga meningkat. Beberapa masalah utama dari masyarakat adalah kemiskinan, pendidikan dan lapangan pekerjaan. Setengah dari populasi negara berumur di bawah 18 tahun, dan banyak dari mereka hidup miskin. Lebih banyak masyarakat ingin mengetahui mengapa jika PDB meningkat, kemiskinan juga meningkat? Mengapa kualitas pendidikan sangat rendah hingga pemuda-pemuda yang ada tidak siap untuk pekerjaan yang tersedia? Mengapa lapangan pekerjaan sedikit sedangkan tingkat perekonomian meningkat? Masyarakat yang sejahtera pindah keluar dari ibu kota. Masyarakat muak dengan partai politik-partai politik dan mengatakan bahwa partai politik tidak pernah berhasil. Mereka juga muak dengan korupsi.

San Juan didominasi oleh pertanian namun saat ini berubah menjadi perekonomian yang bersifat industri atau jasa, tetapi sedikit sekali ada pelatihan-pelatihan bagi pekerjaan yang ada.

Ada beberapa partai politik di San Juan. Silahkan baca keterangan di bawah ini dan pilih partai politik mana yang akan anda pilih. Jangan khawatir jika anda tidak dapat menemukan partai yang cocok - ini hanya berupa latihan!

Partai politik - partai politik

1. Partai Politik "The Indigenist" didirikan sebelum pemilu terakhir sekitar dua tahun yang lalu, dan beberapa orang anggotanya pindah ke partai politik lain. Saat ini, partai ini memiliki 15 kursi di DPR. Sebagai tambahan, beberapa skandal korupsi telah melemahkan partai ini.
2. Partai Nasionalis memiliki kursi yang banyak di DPR and hampir dapat dipastikan menjadi penantang bagi pemilu Presiden yang akan datang.
3. Partai Kristen Demokrat didirikan dua tahun yang lalu dan memiliki kursi yang tidak banyak pada Kongres (seperti dalam sistem pemerintahan Amerika), tetapi memiliki kekuatan pada pemerintah daerah.
4. Partai Liberal merupakan partai pemegang tampuk pemerintahan. Secara khusus mereka kuat di wilayah bagian selatan San Juan, termasuk Buenas Aguas dimana sebagian besar produksi ekonomi berasal. Selama beberapa tahun, partai ini merupakan salah satu dari dua partai terkuat di San Juan.
5. Partai Konservatif terdiri dari politis perempuan yang terpandang. Mereka kuat di wilayah bagian utara San Juan. Selama beberapa tahun, partai ini merupakan salah satu dari dua partai terkuat di San Juan.

Partai politik mana yang akan anda pilih? Tulis nama partai politik tersebut di bawah ini:



Pertanyaan yang Dipertimbangkan

Karena anda telah memilih sebuah partai politik dan sekarang anda mengetahui permasalahan yang tengah dihadapi oleh negara anda, apa yang anda bayangkan mengenai posisi partai politik anda tentang isu kemiskinan, pendidikan dan lapangan pekerjaan? Tuliskan pikiran anda di bawah ini. Bayangkan siapa konstituen partai politik anda. Dari tiga isu di atas, isu mana yang menurut anda paling penting bagi konstituen anda? Mengapa? Ide apa yang anda bayangkan akan dilakukan oleh partai politik anda untuk menyelesaikan masalah tersebut. Silahkan berpikir secara kreatif.

Konstituen utama - Contoh: pertanian, masyarakat adat, kemiskinan

Posisi partai tentang kemiskinan - Contoh: itu merupakan hal yang salah. Kesejahteraan seharusnya didistribusikan secara merata. Penggalian sumber daya alam harus dinasionalisasikan

Posisi partai tentang pendidikan - Contoh: masyarakat yang kaya memperoleh pendidikan yang baik. Sistem pendidikan bersifat kebaratan/menganut pola Barat. Harus diubah dengan menekankan nilai-nilai asli.

Posisi partai tentang lapangan pekerjaan - Contoh: perlu untuk memperbanyak lapangan pekerjaan pada sektor pertanian. Harus memiliki pelatihan bahasa agar penduduk asli dapat masuk pada pekerjaan bersifat jasa di ibukota negara.

Partai politik anda khawatir dengan masalah yang dihadapi oleh negara. Partai politik memiliki waktu, sumber daya dan keuangan yang terbatas, dan pemimpin partai politik sedang mempertimbangkan untuk mengajak masyarakat sipil dalam usaha menemukan solusi yang lebih efektif dalam menyelesaikan masalah-masalah negara. Pemimpin partai politik setuju untuk memulai dengan penelitian yang menyeluruh dan telah memilih komite masyarakat sipil untuk melakukan penelitian tersebut. Anda adalah Kepala dari komite tersebut.

Coba telaah rancangan memo di bawah ini yang merupakan hasil dari penelitian komite anda.

MEMO

Untuk: Pimpinan Partai

Dari: Saya

Tentang: Hasil penelitian KMS di San Juan

Komite Masyarakat sipil memiliki tugas untuk meneliti misi dan aktivitas sebagian besar KMS yang aktif di Republik San Juan. Ini adalah hasil penelitian kami:

- Equality NOW, kelompok advokasi hak-hak perempuan yang memiliki cabang di setiap provinsi. EQNOW, melatih pemuka masyarakat perempuan dalam hal kemampuan organisasi dan advokasi, termasuk melatih perempuan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang ada di komunitas mereka. EQNOW juga melakukan advokasi bagi persamaan gaji bagi pria dan perempuan
- Pemuda untuk Republik San Juan yang bebas korupsi merupakan kelompok advokasi. Mereka mengungkapkan korupsi yang terjadi di Aguas Buenas. Walau secara relatif mereka kurang berpengalaman, anggotanya memiliki energi dan semangat yang kuat. Saat ini mereka sedang membahas program mereka ke depan.
- Serikat Pekerja adalah serikat pekerja bagi pekerja industri dan pertanian. Serikat pekerja menawarkan pelatihan karir secara berkelanjutan pada anggotanya, penelitian statistik mengenai pekerjaan dan advokasi bagi hak-hak pekerjanya.
- Kamar Dagang San Juan adalah kelompok pengusaha yang berkuasa di San Juan. Mereka mendonasikan dana mereka ke banyak organisasi terutama organisasi pekerja-pemuda dan sekolah-sekolah. Mereka memiliki pengaruh yang kuat pada Kementerian Keuangan.
- Asosiasi Nasional Suku Asli (*The National Indigenous Association /NIA*) merupakan organisasi payung yang bersifat informal yang terdiri dari kelompok-kelompok suku asli di San Juan. NIA melakukan advokasi bagi isu-isu yang merupakan kepentingan dari populasi ini. Mereka memiliki kemampuan untuk memobilisasi anggotanya dalam waktu yang singkat. Akan tetapi saat ini mereka sedang tidak terorganisir dengan baik.

- Yayasan Persahabatan Liberal adalah organisasi yang didanai secara privat dan merupakan bagian dari tujuan Partai Liberal. Yayasan ini mengembangkan kertas kebijakan, melakukan penelitian dan mengadakan konferensi tingkat internasional dengan topik yang berkaitan dengan ideologi Partai Liberal

Sebagai Ketua Komite, adalah tugas anda untuk memberikan masukan pada pemimpin partai politik apakah mereka akan bekerjasama dengan KMS yang ada dalam daftar? Jika iya, bagaimana.

Pertama, pilih (lingkari) 1-3 KMS yang terdapat dalam memo di atas yang anda anggap memiliki kepentingan yang dapat melengkapi kepentingan partai politik. Tulis organisasi tersebut pada kolom A di bawah ini. Pada kolom B, tulis pendapat anda mengenai kepentingan mereka yang berkaitan dengan isu-isu yang mengkhawatirkan bagi masyarakat di San Juan. Terakhir, tulis pada kolom C apakah menurut anda partai politik harus melakukan penelitian lanjutan, berkomunikasi, berdialog atau berkolaborasi dengan KMS.

Kepentingan KMS

A) Nama KMS	B) Apa kepentingan KMS ini terhadap isu mengenai kemiskinan, pendidikan dan lapangan pekerjaan?	C) Apakah partai harus melakukan penelitian?, komunikasi?, dialog? Kolaborasi?
1.		
2.		
3.		

Pada kolom C di atas, apakah anda mengindikasikan partai politik harus berkolaborasi dengan KMS? Jika ya, tulis pada kolom D di bawah ini. Pada kolom E, tulis pandangan anda mengenai apa yang dapat dilakukan oleh partai politik anda dan KMS untuk menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat seperti kemiskinan, pendidikan dan atau lapangan pekerjaan. Jika dapat membantu, anda dapat melihat di bagian lain pada buku kerja ini untuk melihat berbagai jenis kolaborasi. Tentu saja, anda dapat menyarankan agar partai politik tidak bekerjasama dengan KMS tertentu, tetapi jelaskan alasan anda. Tolong dipahami bahwa pemimpin partai politik mungkin tidak satu suara mengenai dukungan mereka dalam hal bekerjasama dengan masyarakat sipil.

Beberapa dari mereka berpikir bahwa partai politik tidak seharusnya bekerjasama dengan KMS, karena KMS selalu mengkritik partai. Jika anda tidak memilih KMS yang ada untuk berkolaborasi, apa alasan-alasan anda?

Kolaborasi potensial Partai Politik-KMS

D) Nama KMS	E) Jelaskan kolaborasi yang potensial
1.	
2.	
3.	

Sekarang anda dapat memberikan masukan pada pemimpin partai politik mengenai bagaimana melibatkan masyarakat sipil di San Juan. Selesaikan memo anda pada bagian di bawah ini.

Memo pada pemimpin partai lanjutan

Seperti yang anda lihat pada daftar KMS, ada banyak pilihan organisasi yang aktif di San Juan.

Partai kita ingin memperbaiki kondisi negara. Masyarakat telah mengidentifikasi bahwa kemiskinan, pendidikan dan lapangan pekerjaan adalah isu-isu penting yang harus dihadapi.

Seperti yang telah diminta oleh pimpinan partai politik, Komite telah mempertimbangkan organisasi di atas dan telah memberikan beberapa rekomendasi apakah partai politik harus melakukan penelitian lanjutan, berkomunikasi, berdialog atau berkolaborasi dengan organisasi-organisasi tersebut.

Di bawah ini ada rekomendasi dari kami, alasan pemilihan kami, dan bagaimana kami memberikan saran pada partai politik untuk mengimplementasikan rekomendasi ini:

Terima kasih, kerja yang baik! Sekarang anda siap untuk mengirimkan memo ini pada pimpinan partai politik anda.

Pertanyaan yang dipertimbangkan



Apakah jawaban anda akan berbeda jika anda memilih partai politik yang berbeda? Bagaimana jika seluruh pimpinan partai politik mendukung kerjasama dengan masyarakat sipil? Bagaimana jika tidak ada yang mendukung? Seberapa realistisnya skenario ini?

Tinjauan

Anda sekarang siap untuk membantu partai politik anda meningkatkan kegiatan penjangkauan pada masyarakat sipil. Harapannya buku kerja ini dapat membantu partai politik anda mempertimbangkan kemungkinan bekerjasama dengan KMS tertentu untuk memperoleh solusi bagi masalah yang ada di masyarakat.

Tujuan dan maksud dari buku panduan

Berdasarkan tujuan dari buku panduan ini, sekarang anda diharapkan sudah mampu untuk:

- ✓ Menjelaskan keuntungan bekerjasama dengan masyarakat sipil.
- ✓ Mengidentifikasi teknik yang tepat untuk bekerjasama dengan KMS.
- ✓ Mengembangkan strategi untuk berkolaborasi dengan masyarakat sipil.

Terakhir.....

Partai politik-partai politik yang efektif melakukan kolaborasi dengan masyarakat sipil untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada di masyarakat, melalui proses yang reguler dan sistematis dalam mengidentifikasi, komunikasi dan dialog. Dengan melibatkan masyarakat sipil, sebuah partai politik dapat memperluas jangkauannya melalui komunitas dan memperoleh akses pada sumber daya yang diperlukan. Pemilih akan mengenali ketika sebuah partai politik melakukan usaha yang baik dalam menyelesaikan masalah yang ada, jika partai politik tersebut menang pemilu, pola pemerintahannya akan seperti itu. Berdasarkan pengalaman partai politik-partai politik di negara lain, pelaksanaan contoh terbaik dari internal demokrasi, transparansi dan penjangkauan memberikan jalan bagi kesuksesan dan keberlanjutan.

Semoga berhasil Good luck!

Lampiran

Aktivitas 9: Instruksi – Instruksi untuk Kelompok

Untuk kelompok: Silahkan memberi tugas kepada para peserta apakah partai politik atau kelompok masyarakat sipil, untuk membentuk kelompok terdiri dari minimum 3 orang. Jelaskan tujuan dari latihan adalah untuk berkomunikasi, berdialog atau berkolaborasi dengan kelompok masyarakat sipil.

Setiap kelompok akan memperoleh 1 poin untuk melakukan penelitian, 3 poin untuk komunikasi, 5 poin untuk berdialog dan 10 poin untuk setiap perjanjian untuk berkolaborasi. Partai dan kelompok sipil yang unggul diharapkan untuk memberikan presentasi atas hasil mereka.

Tahap I: *Berikan petunjuk bernegosiasi dan lakukan tinjauan dengan kelompok (20-30 menit)*

Tahap II: *Pertemuan internal partai dan masyarakat sipil (15-20 menit)*

- *Setuju dengan tujuan dan maksud ideal dari partai politik dan organisasi sipil.*
- *Berfikir tentang potensi kerjasama dengan masyarakat sipil, identifikasi isu-isu yang tidak dapat dinegosiasikan .*
- *Pilih seorang pemimpin, anggota dari kelompok negosiasi dan anggota yang bertanggung jawab untuk meratifikasi perjanjian yang ada. Sangat direkomendasikan pemimpin yang terpilih tidak termasuk anggota negosiasi, sehingga pemimpin mampu menjadi penengah jika terjadi kebuntuan pada suatu perjanjian.*

Tahap III: *Diskusi informal (40 menit, lebih baik sesudah rehat kopi)*

- *Melakukan penelitian terhadap organisasi atau partai-partai politik, berkomunikasi dan berdialog dalam mengeksplorasi mitra yang potensial:*
- *Kembali pada partai atau kelompok sipil semula dan adakan pembicaraan internal dalam partai dan kelompok sipil untuk menyetujui mitra-mitra*

Tahap IV: *Perundingan antara partai politik - mitra masyarakat sipil (45-60 menit)*

- *Rekan bekerjasama harus mengidentifikasi setidaknya satu jenis kegiatan dimana mereka akan bekerjasama. Setiap kelompok harus menjelaskan bagaimana kegiatan tersebut dapat membantu tujuan kelompok.*
- *Individu-individu yang terlibat dalam dialog harus tahu siapa yang mereka temui dan mengetahui misi dari organisasi.*
- *Untuk semuanya: Tetapkan seorang juru bicara dari partai politik atau masyarakat sipil untuk memberikan presentasi.*

Tahap V : *Memenangkan Presentasi (3 menit setiap kelompok)*

Partai dan organisasi sipil yang memiliki poin terbanyak akan berbicara dengan seluruh kelompok. Presentasi tersebut harus memasukkan informasi di bawah ini:

- *Ringkasan dari partai atau organisasi sipil, termasuk kepentingan-kepentingannya.*
- *Pelajaran yang dapat diambil dari komunikasi dan dialog yang terjadi.*
- *Penjelasan dari setiap perjanjian kerjasama. Setidaknya satu aksi yang akan mereka kerjasamakan harus bisa diidentifikasi. Harus dijelaskan juga bagaimana kegiatan tersebut dapat membantu meningkatkan tujuan masing-masing kelompok.*



Pertanyaan yang dipertimbangkan

Apa permintaan atau usul awal dari setiap kelompok? Apa yang dinegosiasikan? Apa yang anda dapat dan apa yang harus anda serahkan dalam proses tersebut? Bagaimana hubungan kerjasama yang efektif dapat dipertahankan, mengikuti perundingan awal?

Keahlian-keahlian untuk Bernegosiasi dengan Kelompok Masyarakat Sipil

Tujuan: Menghasilkan perjanjian di antara organisasi-organisasi berdasarkan kepentingan-kepentingan

Negosiasi merupakan salah satu bagian kehidupan yang umum, apalagi dalam dunia politik. Kita berunding dalam semua level, pada semua waktu untuk banyak hal: sejak mengantar anak ke sekolah hingga aliansi, koalisi, pemerintah dan konstitusi. Berunding merupakan bagian penting dari kolaborasi atau membangun koalisi dengan masyarakat sipil.

Apa yang dimaksud dengan negosiasi?



Pertanyaan yang dipertimbangkan

Apakah definisi anda termasuk "sampai pada kerjasama?" itu bukan negosiasi!
Negosiasi adalah meletakkan kepentingan-kepentingan yang ada di atas meja.

Negosiasi terjadi jika dua kelompok memiliki kepentingan yang berbeda tetapi juga memiliki wilayah dimana perbedaan tersebut dapat diselesaikan. Sangat memungkinkan melalui negosiasi, kelompok-kelompok dapat menyelesaikan konflik yang ada dan menyetujui kegiatan, *adanya perjanjian* bukan merupakan bagian melekat dari negosiasi. Negosiasi adalah meletakkan kepentingan-kepentingan yang ada di atas meja. Negosiasi adalah pencarian/kegiatan sehari-hari dan permanen, kuncinya adalah persiapan.

Keputusan untuk melakukan negosiasi atau tidak

Pertama, kita harus jelas: negosiasi bukan satu-satunya pilihan yang tersedia bagi kita. Tetapi memahami bagaimana politik menemukan solusi politik melalui negosiasi merupakan hal yang berguna.

Apa yang terjadi jika kita tidak bernegosiasi? Apa alternatif terbaik kita? Tetap seperti apa adanya? Atau mencoba untuk memperoleh sesuatu dengan cara lain? Apa yang dapat kita peroleh dan ditukar dengan apa? Apa kerugian dari negosiasi di mata pengikut kita, sekutu, musuh-musuh dan opini publik? Apa harga kesuksesan? Apa harga kekalahan? Kita harus ingat bahwa negosiasi merupakan sebuah alternatif untuk apa yang telah kita lakukan, dan lebih lanjut hal tersebut dapat membawa kerugian dan manfaat.

Dalam kasus partai politik-partai politik, beberapa skenario yang dapat terjadi adalah: mana yang lebih baik, kalah sendiri atau menang bersama-sama? Atau apakah lebih baik kalah seorang sendiri dari pada kalah bersama-sama? Kiranya, selalu lebih baik menang sendiri, tetapi itu tidak selalu terjadi. Apakah risikonya pantas?

Salah satu alat yang dapat digunakan oleh partai politik untuk memutuskan apakah mereka akan bernegosiasi atau tidak adalah dengan matriks strategi perencanaan SWOT yang menjelaskan kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman dalam bernegosiasi. Hal ini dapat membantu partai politik dengan cepat mengidentifikasi prioritas dalam bernegosiasi selain juga untuk memahami persepsi internal dan eksternal dari negosiasi.

Jika anda memiliki alternatif lain, tolong pikirkan dengan seksama!

Persiapan negosiasi secara internal

Persiapan adalah komponen terpenting dari negosiasi karena berada di bawah kontrol anda. Sejak anda memasuki ruangan, dinamika dari proses tidak akan berada dalam kontrol anda:

- Persiapan – ketahui apa yang anda inginkan dan pelajari sebanyak mungkin tentang kepentingan-kepentingan kelompok sipil.
- Putuskan negosiasi jenis apa yang partai politik anda inginkan – sekali, berkelanjutan, menang/menang, atau menang/kalah; dan
- Pastikan anda memiliki mandat yang jelas dan panduan operasional yang jelas dari partai politik anda.

Ketahui mengapa anda bernegosiasi

Mengidentifikasi tujuan - tujuan khusus untuk negosiasi dan pastikan hal tersebut dimengerti oleh semua yang terlibat dalam tim negosiasi.

Apa yang sebenarnya kita inginkan? Hati-hati! Negosiasi hanyalah salah satu alternatif dari yang sudah kita lakukan. Memiliki misi dan tujuan yang jelas merupakan satu persyaratan yang penting bagi semua kegiatan politik, terutama bagi negosiasi yang masuk akal.

Melakukan Identifikasi tentang Hal-hal yang bisa dinegosiasikan dan Hal-hal yang tidak

Satu cara termudah untuk membandingkan posisi negosiasi dari partai – partai politik adalah dengan menciptakan “matriks lampu lalu lintas.” Tuliskan pandangan dari masing-masing kelompok negosiasi pada sebuah kertas dan bagi menjadi tiga bagian: merah, kuning, dan hijau. Pada bagian merah, letakkan

posisi-posisi dimana tidak ada kesepakatan sepenuhnya. Pada bagian kuning, taruh poin dimana ada beberapa persamaan, dan pada bagian hijau, taruh poin dimana secara jelas bisa dinegosiasikan. Jangan informasikan hal ini dengan pihak lain!

Melakukan hal ini sebelum bernegosiasi dapat membantu anda dalam membangun strategi anda. Sebagai contoh, pada poin dimana tidak ada kesepakatan – bagian merah - jika tidak ada yang menyerah maka tidak akan terjadi kesepakatan. Tapi yang lebih baik, dengan “matriks lampu lalu lintas” anda dapat memperoleh “harga murah” untuk kesepakatan “yang mahal”, dengan kata lain anda dapat melepaskan poin hijau untuk ditukarkan dengan poin merah.

Putuskan siapa yang bernegosiasi

Tim negosiasi harus memiliki tanggung jawab yang lengkap dalam bernegosiasi, termasuk meyakinkan bahwa negosiasi tersebut sesuai dengan aturan dan peraturan internal partai politik.

Hal yang sepertinya pantas dilakukan adalah menempatkan pimpinan partai politik tertinggi dalam tim negosiasi. Anda harus berhati-hati dalam hal ini. Pertimbangkan apakah ada bagian atau divisi internal atau ada faksi-faksi yang bersaing dalam partai politik. Jika anda tidak mengikutkan wakil dari faksi-faksi tersebut dalam tim negosiasi, anda akan menghadapi perlawanan internal dalam negosiasi. Sebab itu, penting untuk melibatkan semua kelompok dalam partai politik ketika bernegosiasi agar tidak menyebabkan kelemahan internal. Akhirnya, identifikasikan individu - individu yang paling pantas untuk bernegosiasi dengan masyarakat sipil. Sebagai contoh, beberapa partai politik memiliki penghubung atau komite penjangkauan untuk masyarakat sipil

Tim negosiasi memerlukan:

- Persatuan atau pertalian. Ketika anda ingin strategis dalam memilih siapa yang akan ikut dalam tim negosiasi, jangan lupa tim tersebut harus mampu bekerja bersama.
- Mandat yang jelas. Yang dimaksud adalah, tugas-tugas dan tujuan yang harus dilakukan oleh negosiator.
- Garis otoritas. Instruksi-instruksi yang jelas dari pimpinan partai politik mengenai batas negosiasi dan mekanisme berkomunikasi dengan pimpinan.

Penelitian, penelitian, penelitian!

Lakukan pekerjaan rumah anda dan pahami orang lain yang ada di sekitar anda. Juga pahami bagaimana anggota partai politik anda dan publik dalam memandang negosiasi ini dan apapun hasilnya.

Pahami aturan permainan (internal dan eksternal)

Sebelum masuk dalam sebuah negosiasi, pahami aturan permainannya baik dari sisi tim negosiasi anda dan juga lawan anda. Apa yang sebenarnya terjadi?

Pikirkan tentang menang-menang

Sebelum bernegosiasi, coba bayangkan anda berada pada pihak lain. Menurut anda apa kepentingan dari pihak lain tersebut? Menurut anda apa yang sebenarnya mereka inginkan? Mungkinkah ini akan sesuai dengan apa yang pihak anda inginkan? Jika kedua belah pihak mampu keluar dari negosiasi dan merasa mereka telah memenangkan sesuatu yang penting, anda mungkin memiliki dasar yang bagus untuk

melanjutkan hubungan. Sebaliknya, jika anda keluar dari negosiasi dengan mengalahkan pihak lain, kemungkinan negosiasi anda yang akan datang dengan mereka akan dikompromikan.

Persiapan yang lebih banyak: negosiasikan negosiasi dengan pihak lain

Untuk Publik atau Privat?

Sebelum adanya yang lain, dan lebih baik didahului dengan pembicaraan tertutup, harus disetujui dengan pihak lain apakah negosiasi akan dilakukan secara terbuka, tertutup atau rahasia. Baik juga jika anda dapat sepakat bagaimana anda akan berkomunikasi dengan publik dan media sebelum negosiasi. Sebagai contoh, putuskan sebelumnya apakah kedua belah pihak akan menyimpan kesepakatan hingga seluruh negosiasi selesai, atau anda akan mengungkapkannya sebagian jika terjadi.

Negosiasi-negosiasi akan memberikan harapan yang besar sehingga negosiasi yang gagal dapat menimbulkan kerugian yang besar pada kedua belah pihak. Adalah bijaksana untuk membicarakan sebelum bernegosiasi bagaimana menghentikan negosiasi jika terlihat negosiasi tidak berjalan dengan baik.

Siapa yang bernegosiasi dan dimana?

Kedua belah pihak harus memiliki kemampuan yang sama dalam mengambil keputusan. Juga, memiliki teman pada dua pihak akan dapat mengurangi ketegangan pada meja perundingan dan meningkatkan kemungkinan kesepakatan.

Ringkasnya, carilah lingkungan yang secara fisik mendukung dan individu-individu terbaik untuk memfasilitasi hasilnya

Apa agendanya?

Sebelum memulai perundingan, setuju agendanya.

Menentukan agenda: apa yang akan dinegosiasikan dan susunannya seperti apa?

Susunan agenda dapat mempengaruhi negosiasi, terutama jika diketahui oleh umum.

Berapa banyak waktu yang kita miliki?

Dalam beberapa perundingan, satu pihak akan memperoleh keuntungan dari menyelesaikan konflik secara cepat. Jika waktu sedang berpihak pada anda, anda akan dapat memperoleh sesuatu.

Anda dapat menggunakan matriks rencana strategis SWOT untuk membantu menentukan apakah waktu berada pada pihak anda dan mengidentifikasi prioritas partai politik anda. Silahkan kaji setiap kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman dan tanyakan, apa yang akan terjadi jika kita tidak melakukan sesuatu? Apa semuanya akan membaik atau memburuk? Jika semuanya akan membaik seiring dengan waktu jika partai politik tidak melakukan apa-apa, maka tambahkan tanda + di sebelahnya. Jika semuanya akan tetap sama, tambahkan tanda = di sebelahnya. Jika semuanya akan bertambah buruk seandainya partai politik tidak akan melakukan apa-apa, maka taruh tanda – di sebelahnya.

Sebagai contoh, jika seorang dokter mengevaluasi penyakit, ada penyakit yang tidak akan berubah karena waktu (=), beberapa akan bertambah baik seiring dengan waktu – akan sembuh dengan sendirinya (+) dan ada yang akan memburuk jika dokter tidak mengintervensi (-). Melakukan latihan ini akan membuat partai politik fokus pada negosiasi untuk menyelesaikan ancaman-ancaman yang akan memburuk seiring

dengan waktu, dan akan meninggalkan sesuatu yang tidak dapat diperbaiki pada akhirnya bagi segala sesuatu yang mana tidak akan berubah seiring waktu jika tidak ada sesuatu pun yang dilakukan, dan tidak berkeberatan menegosiasikan segala sesuatu yang akan hilang dari mereka.

Dalam politik, lingkungan luar dan tekanan sangat kuat berpengaruh pada negosiasi. Tidak seperti bernegosiasi untuk sebuah mobil. Perundingan anda mungkin akan bergantung pada sebuah kalender pemilu, sebagai contohnya. Jika tanggal tersebut terlewat, membentuk koalisi tidak akan ada gunanya.

Akhirnya – perundingan!

Di bawah ini ada beberapa hal yang patut dipertimbangkan selama perundingan anda:

- **Bicarakan kepentingan, bukan posisi – dan cari landasan bersama**
Sebagian besar dari kita tidak akan memikirkan kepentingan, melainkan lebih pada posisi kita atas sebuah topik. Ini membatasi kita dalam berunding dan mencapai kesepakatan dalam sebuah cara yang memungkinkan kita untuk membangun untuk masa yang akan datang – bersama dengan mitra kita.
- **Bicarakan masalah, bukan orang**
- **Cari alternatif cara yang kreatif untuk melanjutkan perundingan**
- **Membangun sebuah hubungan, jika memungkinkan – hal ini memungkinkan untuk mengembangkan kepercayaan**
- **Gunakan mediator jika diperlukan**
Terkadang pihak ketiga yang dihormati oleh kedua belah pihak dapat menengahi permintaan dan tingkah laku dari kelompok yang sedang berunding. Jaminan merupakan hal yang penting jika terlihat pihak lain tidak bertahan dalam kesepakatan, harus ada cara lain untuk meminta atau menghadapinya. Peran penengah menjadi sangat penting dalam hal ini.
- **Catat kesepakatan**
Selalu memulai dan mengakhiri perundingan dengan membaca dan menandatangani kesepakatan pada bagian yang anda setuju. Dan tentu saja, tentukan apa yang disetujui dan bagaimana hal tersebut disetujui. Apakah ini kesepakatan informal atau formal, tandatangani dokumen, catat apa yang telah disepakati serta mulai dan selesaikan setiap pertemuan dengan meninjau kesepakatan yang ada. Negosiasi tidak hanya berdasarkan apa yang diingat oleh negosiator.

Baiklah, sekarang mari berunding.

Materi-materi yang dikonsultasikan

- Azelton, Aaron and Jennings, Keith. 2000. *Increasing Citizen Participation through Advocacy Efforts*. Washington DC: National Democratic Institute for International Affairs.
- Bevis, Gwendolyn. 2004. *Civil Society Groups and Parties: Supporting Constructive Relationships*. US Agency for International Development.
- Breth, Erica and Quibell, Julian, eds. 2003. *Best Practices of Effective Parties: Three training modules for political parties*. Washington, DC: National Democratic Institute for International Affairs.
- Doherty, Ivan. 2005. *Coalition building exercise*. Washington DC: National Democratic Institute for International Affairs.
- Le Chevallier, Gerardo. *Recomendaciones para una negociación partidaria eficaz y eficiente*. Washington, DC: National Democratic Institute for International Affairs.
- Lazos Garza, Flavio. 2004. *Visión panorámica y propuesta desde una óptica ciudadana*. Presentation at the Organization of the American States Fourth Annual Meeting of the Interamerican Forum on Political Parties. Brasilia.
- O'Day, J. Brian. 2004. *Joining Forces: A Guide for Forming, Joining and Building Political Coalitions*. Washington DC: National Democratic Institute for International Affairs.
- O'Neill, Michael. 2002. *Nonprofit Nation: A New Look at the Third America*. San Francisco: Jossey-Bass.
- O'Reilly, Michael. *Lessons Learned in Party Development and Renewal*. (Presentation at NDI Political Leadership Program.) Washington DC. March 2, 2003.
- Post, Robert C. and Rosenblum, Nancy L., eds. 2001. *Introduction to Civil Society and Government*. Princeton University Press. <http://www.pupress.princeton.edu/chapters/i7214.html> (accessed September 20, 2006).
- Strengthening of political and social pluralism and of political parties*. Club de Madrid. http://www.clubmadrid.org/cmadrid/fileadmin/Strengthening_of_Political_and_Social_Pluralism_of_Political_Parties_-_Grzegorz_Ekiert.pdf (Accessed September 18, 2006)